

**LAPORAN**  
***TRACER STUDY***



**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN**  
**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**  
**UNIVERSITAS BALIKPAPAN**  
**2022**

# PENGESAHAN

## LAPORAN HASIL *TRACER STUDY*


**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS BALIKPAPAN**

Balikpapan, 26 Desember 2022  
Kepala Program Studi Teknik Mesin



Ir. Siska Ayu Kartika, S.T., M.MT., IPM  
NIK.014 003 027

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknologi Industri



Gunawan, S.T., M.Eng  
NIP. 197009262005011000

## KATA PENGANTAR

*Tracer Study* adalah sebuah studi yang dilakukan untuk melacak jejak lulusan/alumni dengan tujuan untuk memahami hasil dari pendidikan tinggi dalam bentuk transisi ke dunia kerja, situasi pekerjaan terakhir, keselarasan, dan penerapan kompetensi di dunia kerja. Hasil dari studi pelacakan jejak ini memberikan informasi yang sangat berharga dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, perbaikan, dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan tinggi serta relevansinya. Informasi ini juga bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan dapat menjadi bagian penting dalam persyaratan akreditasi pendidikan tinggi.

Oleh karena itu, Universitas Balikpapan menjalankan program *Tracer Study* dengan tujuan untuk melacak penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi agar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan survei *Tracer Study* Tahun 2021 dengan baik.

Balikpapan, 14 Juni 2021

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Tujuan Tracer Study .....	2
1.3. Manfaat Tracer Study.....	2
<b>BAB II</b> .....	4
2.1. Profil Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan.....	4
2.2. Visi dan Misi Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan .....	4
<b>BAB III</b> .....	6
3.1. Rancangan <i>Tracer Study</i> .....	6
3.2. Populasi.....	6
3.3. Sumber Data .....	6
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	6
3.5. Analisis Data <i>Tracer Study</i> .....	6
<b>BAB IV</b> .....	8
4.1. Karakteristik Data .....	8
4.2. Analisa Hasil.....	8
A. Waktu Tunggu Lulusan .....	8
B. Kesesuaian Bidang Kerja.....	9
C. Skala/ukuran Perusahaan Tempat Bekerja .....	9
D. Status Pekerja Alumni .....	11
E. Gaji Alumni .....	12
4.3. Keterbatasan Pelaksanaan Tracer Study .....	12
<b>BAB 5</b> .....	13
5.1 Kesimpulan.....	13
5.2 Saran .....	13

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi di Indonesia adalah tahap pendidikan formal terakhir yang bertujuan untuk mempersiapkan individu menjadi profesional di bidang keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Saat ini, pendidikan tinggi harus memenuhi harapan, kebutuhan, dan permintaan dari masyarakat serta pasar tenaga kerja. Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan menyadari bahwa tuntutan pasar tenaga kerja semakin tinggi dan persaingan dalam mencari pekerjaan semakin ketat. Oleh karena itu, keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja menjadi indikator penting dari hasil belajar dan relevansi perguruan tinggi terhadap masyarakat.

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* adalah suatu studi yang melacak jejak lulusan atau alumni dengan tujuan untuk memahami hasil pendidikan dalam konteks peralihan dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, kesesuaian, dan penerapan kompetensi di lingkungan kerja. Melalui *Tracer Study*, diperoleh informasi mengenai pencapaian pendidikan, termasuk penilaian terhadap penguasaan kompetensi oleh alumni Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan.

Indikator untuk mengukur kualitas output pendidikan tidak hanya terbatas pada prestasi akademik peserta didik, tetapi juga melibatkan faktor lain yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kualitas alumni. Ada beberapa hal yang dapat digunakan sebagai ukuran dalam menentukan kualitas alumni, seperti pencapaian mereka, kompetensi yang dimiliki, kendala yang dihadapi, respons dari pengguna, percepatan karier, serta aspek-aspek lain yang mencakup kesesuaian atau ketidaksesuaian antara kualitas alumni dengan harapan yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik berjalan dalam siklus yang melibatkan perguruan tinggi dalam mengemban tanggung jawab terhadap mahasiswanya, tidak hanya sampai saat kelulusan, tetapi juga dalam mendukung karier berkelanjutan bagi para alumni agar mereka siap untuk berkontribusi di tengah masyarakat.

Manfaat *Tracer Study* tidak hanya terbatas pada perguruan tinggi, tetapi juga memberikan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. *Tracer Study* memberikan informasi mendalam dan terperinci tentang kesesuaian pekerjaan baik secara horizontal (antar bidang ilmu) maupun vertikal (antar level/strata

pendidikan). Dengan demikian, *Tracer Study* dapat membantu mengatasi kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja juga dapat memahami institusi pendidikan tinggi melalui *Tracer Study*, sehingga perguruan tinggi dapat mempersiapkan diri dengan menyediakan pelatihan yang lebih relevan bagi para lulusan yang mencari pekerjaan baru.

*Tracer Study* alumni Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja dan meningkatkan daya saing melalui perbaikan sistem pendidikan. Untuk merespons hal ini, perubahan baik dalam skala kecil maupun besar perlu dilakukan. Untuk mencapai hal tersebut, penting untuk melakukan pendataan yang berkelanjutan, pemantauan, dan evaluasi terhadap mutu lulusan guna menciptakan lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan yang akuntabel.

## **1.2. Tujuan *Tracer Study***

- 1) Mengetahui transisi lulusan Program Studi Teknik Mesin dalam dunia kerja
- 2) Memetakan kegiatan lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan di dunia kerja
- 3) Memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan
- 4) Memetakan kesenjangan kompetensi lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan
- 5) Membantu program pemerintah dalam rangka memantapkan sistem pemantauan lulusan perguruan tinggi di Indonesia

## **1.3. Manfaat *Tracer Study***

- 1) Bagi Program Studi  
Program Studi mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan.
- 2) Bagi Mahasiswa/Alumni  
Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan mengenai kurikulum dan proses pendidikan yang dijalankan.

### 3) Bagi Stakeholders

Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Profil Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan**

Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Balikpapan (UNIBA) terbentuk pada tanggal 22 September 2010 berdasarkan SK Rektor nomor : SKEP-71-UNIBA-IX-2010, dimana Fakultas Teknologi Industri tersebut awalnya merupakan Fakultas Teknik yang terbentuk bersama dengan terbentuknya fakultas-fakultas lainnya di Universitas Balikpapan pada tahun 1982. Namun dengan adanya SK Rektor nomor: SKEP-70-UNIBA-IX-2010 maka Fakultas Teknik tersebut dibagi menjadi 2 Fakultas yaitu : Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Sipil dan Perencanaan. Fakultas Teknologi Industri saat ini memiliki 3 Program Studi (Prodi), yaitu Prodi Teknik Mesin yang telah memperoleh Status Akreditasi "B" berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 230-SK-BAN-PT-AKRED-S-VII-2018, Teknik Elektro (TE) memperoleh status akreditasi "B" berdasarkan surat keputusan BAN-PT No: 80-SK-BAN-PT-Ak-PPJ-S-I-2022 tanggal 4 Januari 2022 dan program studi teknik industri dengan ijin pendirian NO: 99-M-2020 28 Januari 2020.

#### **2.2. Visi Keilmuan dan Misi Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan**

Visi Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan adalah, " *Menjadi Program Studi Teknik Mesin yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya di tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2029 berbasis teknologi bidang keilmuan konversi energi, material dan manufaktur*".

Untuk tercapainya visi tersebut dengan realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di atas maka Program Studi Teknik Mesin Fakultas Universitas Balikpapan perlu merumuskan misi, sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran bidang teknik mesin yang berbasis kompetensi pada sektor rekayasa dan industri untuk menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya yang memiliki daya saing yang tinggi.
- 2) Mengembangkan penelitian berorientasi pada sektor rekayasa dan industri yang dilaksanakan baik oleh tenaga pendidik maupun mahasiswa.
- 3) Mengembangkan pengabdian masyarakat berorientasi pada sektor rekayasa dan industri yang dilaksanakan baik oleh tenaga pendidik maupun mahasiswa yang akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta/industri dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.



Misi tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan Sarjana Teknik Mesin Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan sehingga unggul dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dengan menjunjung nilai-nilai budi pekerti sebagai bangsa berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

## **BAB III**

### **METODOLOGI *TRACER STUDY***

#### **3.1. Rancangan *Tracer Study***

*Tracer Study* adalah sebuah studi kualitatif yang dilakukan untuk mengevaluasi kompetensi lulusan di semua Program Studi Universitas Balikpapan. Studi ini bertujuan untuk menilai keselarasan horizontal dan vertikal, kompetensi yang dimiliki, serta lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan.

#### **3.2. Populasi**

Populasi dalam *Tracer Study* ini meliputi semua alumni Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan, baik yang bekerja di instansi pemerintah, swasta, atau sebagai wirausaha, maupun yang melanjutkan studi lanjut. Data yang dikumpulkan melibatkan lulusan yang telah lulus pada semester genap dan ganjil dari tahun 2017, 2018, dan 2019.

#### **3.3. Sumber Data**

*Tracer Study* ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penggunaan instrumen kuesioner. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan. Dalam *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Universitas Balikpapan, tim menggunakan data sekunder berupa database lulusan yang terdapat di bagian Kemahasiswaan dan Alumni Universitas untuk menghitung jumlah lulusan dalam periode waktu yang diteliti.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui mekanisme pengisian survey berbasis google form yang disebar ke grup *Whatsapp* masing-masing alumni perangkatan dan email alumni yang ada dalam database Program Studi Teknik Mesin.

#### **3.5. Analisis Data *Tracer Study***

Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis ini akan melibatkan distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif, serta rata-rata dari jawaban responden terkait kompetensi lulusan Program Studi Teknik Mesin. Laporan *Tracer Study* akan memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Daya saing lulusan dapat dilihat dari beberapa indikator, termasuk lamanya waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan dalam bersaing dalam proses seleksi kerja, dan tingkat gaji yang diperoleh.

- b. Relevansi pendidikan lulusan dapat terlihat melalui beberapa indikator, termasuk profil pekerjaan seperti jenis dan lokasi pekerjaan, sejauh mana pekerjaan tersebut sesuai dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diambil dalam pekerjaan, serta saran-saran dari lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

## BAB IV ANALISA HASIL

Pada bab ini, akan dijelaskan data-data jejak rekam yang berhasil dikumpulkan dari para alumni Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan. Data yang disajikan mencakup profil alumni untuk periode kelulusan tahun akademik 2019-2021.

### 4.1. Karakteristik Data

Data partisipasi alumni dalam tracer study program studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan tersaji dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Rekap data partisipasi alumni Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan per tahun lulusan

No	Tahun Lulus	Jumlah lulusan	Jumlah Lulusan yang terlacak
1	TS – 4 (2017)	134	109
2	TS – 3 (2018)	171	137
3	TS – 2 (2019)	101	83
<b>Total</b>		406	329

Sumber: data olah (2022).

Dari tabel 1, terlihat bahwa jumlah total alumni yang berpartisipasi dalam program *Tracer Study* Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan adalah sebanyak 329 orang. Harapannya, jumlah responden yang mengisi kuesioner dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

### 4.2. Analisa Hasil

#### A. Waktu Tunggu Lulusan

Berikut ini hasil survei untuk rata-rata masa tunggu lulusan. Karena pilihan dalam kuisisioner merupakan klasifikasi dengan rincian 1: masa tunggu < 6 bulan; 2: masa tunggu antara 6 – 18 bulan; dan 3: masa tunggu >18 bulan. Maka rata-rata waktu tunggu lulusan mengikuti pola klasterisasi sesuai klasifikasinya. Adapun rincian rata-rata masa tunggu lulusan untuk masing-masing tahun lulusan berdasarkan klasterisasinya dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Rata-rata kluster waktu tunggu lulusan

No	Tahun Lulus	< 6 bulan	6 – 18 Bulan	> 18 Bulan	Rata-rata Kluster	Kluster
1	TS – 4 (2017)	94	12	3	1,17	< 6 bulan
2	TS – 3 (2018)	115	16	6	1,16	< 6 bulan
3	TS – 2 (2019)	74	8	1	1,10	< 6 bulan

Sumber: data olah (2021)

Berdasarkan tabel 2 tentang rata-rata kluster waktu tunggu lulusan dapat dilihat rata-rata waktu tunggu alumni pada masing-masing tahun lulus berada pada kluster 1 (kurang dari 6 bulan). Hal ini memperlihatkan kuatnya serapan lulusan Program Studi Teknik Industri pada bursa tenaga kerja.

## B. Kesesuaian Bidang Kerja

Berikut ini hasil survei kesesuaian bidang kerja lulusan. Dengan rincian klasifikasi kluster 1: Sesuai (tinggi) ; 2: Cukup Sesuai (sedang); dan 3: Tidak Sesuai (rendah). Adapun rincian kesesuaian bidang kerja alumni dapat dilihat pada tabel lulusan untuk masing-masing tahun lulus berdasarkan klasterisasinya dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Kesesuaian bidang kerja alumni untuk masing-masing tahun lulus

No	Tahun Lulus	Sesuai (tinggi)	Cukup (sedang)	Tidak Sesuai (rendah)	Rata-rata Kluster	Kategori Klusteri
1	TS – 4 (2017)	85	20	4	1,25	Sesuai
2	TS – 3 (2018)	99	29	9	1,34	Sesuai
3	TS – 2 (2019)	38	30	15	1,72	Cukup

Sumber: data olah (2021)

Berdasarkan tabel 3, rata-rata kesesuaian bidang kerja alumni masing-masing tahun lulus telah sesuai dengan bidang kerja dan keilmuannya.

## C. Tingkat/ukuran Perusahaan Tempat Bekerja

Berikut hasil survey berdasarkan tingkat/ukuran perusahaan tempat bekerja/berwirausaha, dengan rincian kluster 1 : perusahaan local/wilayah, kluster 2 : nasional/berwirausaha berizin, kluster 3 : multinasional/internasional

Adapun rincian tingkat/ukuran perusahaan tempat bekerja/berwirausaha lulusan untuk masing-masing tahun lulus dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tingkat/ukuran perusahaan tempat bekerja/berwirausaha

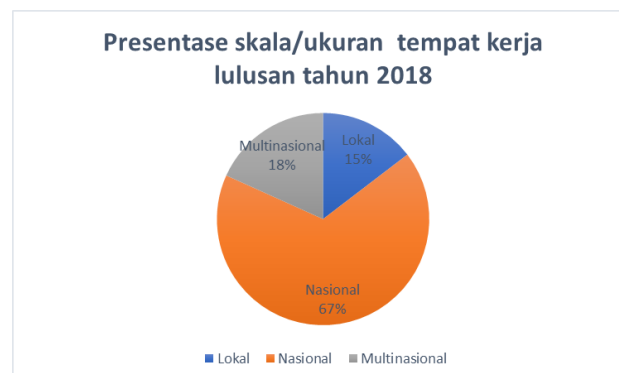
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berizin	Nasional/ Berwirausaha Berizin	Multinasional/ Internasional
1	5	6	7
TS – 4 (2017)	11	80	18
TS – 3 (2018)	20	92	25
TS – 2 (2019)	18	44	21

Sumber: data olah (2021)

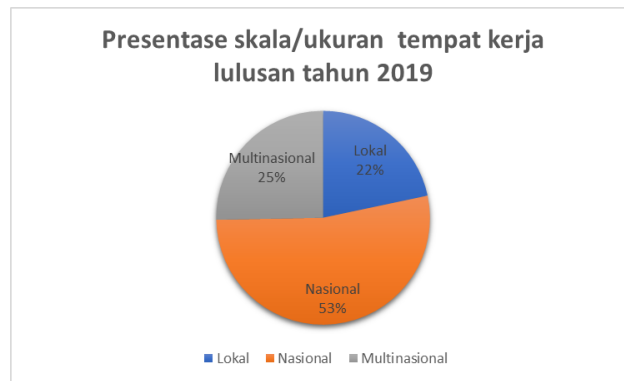
Berikut ini presentasi skala/ukuran perusahaan tempat bekerja alumni pada masing-masing tahun kelulusan.



**Gambar 1.** Presentase skala/ukuran tempat kerja lulusan tahun 2017



**Gambar 2.** Presentase skala/ukuran tempat kerja lulusan tahun 2018

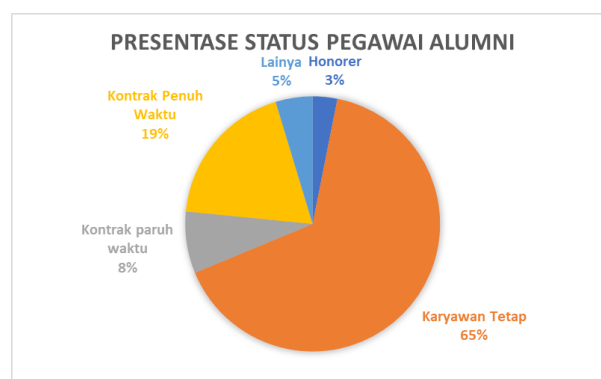


**Gambar 3.** Presentase skala/ukuran tempat kerja lulusan tahun 2019

Berdasarkan gambar 1, gambar 2, dan gambar 3 presentase lulusan yang bekerja pada perusahaan berskala multinasional pada responden lulusan tahun 2017 sebanyak 17%, responden lulusan tahun 2018 sebanyak 18% dan responden lulusan tahun 2019 sebanyak 25%. Untuk responden lulusan tahun 2017 yang bekerja pada perusahaan berskala nasional sebanyak 73%, responden lulusan tahun 2018 sebanyak 67% dan responden lulusan tahun 2019 sebanyak 53%. Untuk responden 2017 yang bekerja pada perusahaan berskala lokal sebanyak 10%, responden lulusan tahun 2018 sebanyak 15% dan responden lulusan tahun 2019 sebanyak 32%.

#### D. Status Pekerja Alumni

Berikut ini presentasi status pekerja alumni dilihat dari status kontrak mereka. Status kontrak mereka memperlihatkan ketertarikan perusahaan terhadap keterampilan dan kinerja lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan.



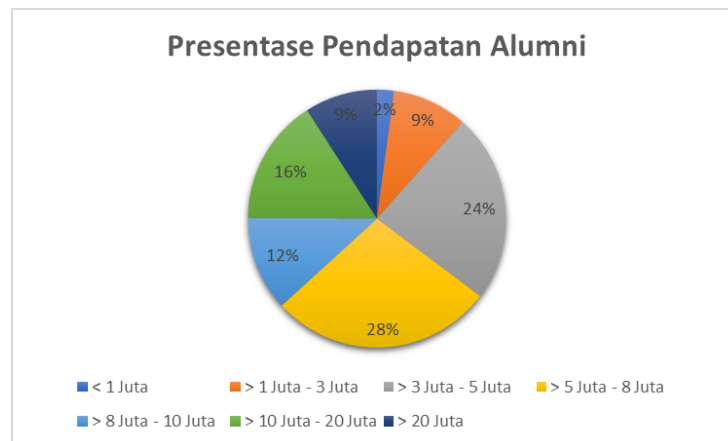
**Gambar 4.** Presentase Status Pegawai Alumni

Berdasarkan gambar 4, status pegawai terbanyak pada masing-masing alumni adalah karyawan tetap sebanyak 65%, kemudian kontrak penuh waktu 19%, kontrak paruh waktu 8%, lainnya 5% dan honorer 3%. Hasil tersebut memperlihatkan

kepercayaan perusahaan terhadap kualitas dan kinerja alumni Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan, dimana mayoritas mereka terserap sebagai karyawan tetap.

#### E. Gaji Alumni

Gaji alumni memperlihatkan nilai/harga kinerja lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan. Berikut presentasi gaji alumni dilihat dari klusterisasi pendapatan mereka.



**Gambar 5.** Presentase Pendapatan Alumni

Berdasarkan gambar 5 persentase gaji terbanyak adalah pada pegawai dengan gaji sekitar > 5 juta – 8 Juta sebanyak 28%, bergaji > 3 juta – 5 juta sebanyak 24%, bergaji > 10 juta – 20 juta sebanyak 16%, bergaji > 8 juta – 10 juta sebanyak 12%, bergaji > 1 juta – 3 juta sebanyak 9%, dan bergaji >20 juta sebanyak 9%, dan bergaji < 1 juta sebanyak 2%.

#### 4.3. Keterbatasan Pelaksanaan Tracer Study

Dalam pelaksanaan *Tracer Study* ini terdapat beberapa kendala dan keterbatasan diantaranya:

- 1) Berubahnya alamat email, telepon yang tertera di buku wisuda atau yang tergabung dalam grup WA alumni perangkatan, sehingga sulit untuk melacak dan menghubungi alumni tersebut
- 2) Kurang responsifnya lulusan dan mengisi dan mengirimkan kembali form kuisisioner yang diberikan, sehingga pengolahan data dan penyusunan laporan terhambat



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

*Tracer study* ini dilakukan secara kualitatif dengan menyebarkan kuisioner pada alumni Program Studi Teknik mesin lulusan tahun 2017-2019. Jumlah responden yang berhasil dilacak sebanyak 329 alumni. Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam *Tracer Study* ini antara lain:

- 1) Rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan dalam memperoleh pekerjaan adalah kurang dari 6 bulan
- 2) Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan berada pada kluster 1 atau dengan kata lain pekerjaan mereka rata-rata telah sesuai dengan keilmuan Program Studi Teknik Mesin
- 3) Presentase lulusan yang bekerja pada perusahaan berskala multinasional pada responden lulusan tahun 2017 sebanyak 17%, responden lulusan tahun 2018 sebanyak 18% dan responden lulusan tahun 2019 sebanyak 25%. Untuk responden lulusan tahun 2017 yang bekerja pada perusahaan berskala nasional sebanyak 73%, responden lulusan tahun 2018 sebanyak 67% dan responden lulusan tahun 2019 sebanyak 53%. Untuk responden 2017 yang bekerja pada perusahaan berskala lokal sebanyak 10%, responden lulusan tahun 2018 sebanyak 15% dan responden lulusan tahun 2019 sebanyak 32%.
- 4) Status pegawai terbanyak pada masing-masing alumni adalah karyawan tetap sebanyak 65%, kemudian kontrak penuh waktu 19%, kontrak paruh waktu 8%, lainnya 5% dan honorer 3%. Hasil tersebut memperlihatkan kepercayaan perusahaan terhadap kualitas dan kinerja alumni Program Studi Teknik Mesin Universitas Balikpapan, dimana mayoritas mereka terserap sebagai karyawan tetap.
- 5) Persentase gaji terbanyak adalah pada pegawai dengan gaji sekitar > 5 juta – 8 Juta sebanyak 28%, bergaji > 3 juta – 5 juta sebanyak 24%, bergaji > 10 juta – 20 juta sebanyak 16%, bergaji > 8 juta – 10 juta sebanyak 12%, bergaji > 1 juta – 3 juta sebanyak 9%, dan bergaji >20 juta sebanyak 9%, dan bergaji < 1 juta sebanyak 2%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh diharapkan Fakultas Teknologi Industri sebagai unit pelaksana Program Studi Teknik Mesin mampu memanfaatkan temuan-temuan sebagai bahan pertimbangan rencana strategis dan anggaran pengembangan Program Studi Teknik Mesin kedepannya. Misalnya memperbaharui dan melengkapi

fasilitas laboratorium sesuai dengan perkembangan zaman, memperbanyak kuliah tamu dan memperhatikan dengan baik pelaksanaan kerja praktik mahasiswa.

# LAMPIRAN